

Muharram - Shafar 1444 H

ISSN 0854-2961

Edisi 413
Agustus 2022

BONUS
POSTER★
DINDING

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

A photograph of a family of four in traditional Indonesian attire. A man in a grey korpri and black peci cap is smiling and looking towards a woman in a light grey hijab. They are surrounded by two young girls, one in a pink hijab and one in a red hijab, who are also smiling. The background is a simple, bright indoor setting.

Menjaga **Tata Krama Anak Kita**

Halal Haram
Titik Kritis Produk Asal Ikan
dan Sejenisnya

Konsultasi Agama
Aib untuk Guyonan

BIJJA
Rambu-Rambu
untuk Pasutri

Keutamaan Wakaf Sumber Air

- ✓ Memperbaiki ekosistem dari kekeringan
- ✓ Membantu keberlangsungan hidup sesama
- ✓ Meningkatkan produktivitas dengan air bersih yang lebih sehat

Kleah Sukses Wakaf
Sumber Air YDSF >>>



Rekening Wakaf

BSI 9999 000 380

PT. BSI a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah (kode bank 411)

Konfirmasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Ir. H. Shakib Abdullah, MBA
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF:info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com@gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43



Donor Darah

Menyambut Hari Kemerdekaan RI ke-77



Sabtu
13 Agustus 2022
(Jam: 8:00 - selesai)

Graha Zakat YDSF,
Jl. Kertajaya VIII-C No. 17, Surabaya

Pendaftaran

<https://bit.ly/donorYDSF>

Konfirmasi

0816 1544 5556

ASUPAN HALAL

Anak-Anak Kita

Suatu saat, saya bersama beberapa kawan berkunjung ke salah satu pondok pesantren tahfidz di daerah Jemursari, Surabaya. Nama pondok itu, kalau tidak salah, Sulaimaniyah. Lembaga ini berdiri sebagai bagian dari kerja sama antara Indonesia dan Turki. Selain di Surabaya, ada banyak lagi cabang-cabangnya yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia.

Ada puluhan anak yang lagi berproses menghafal Al-Qur'an. Mereka benar-benar ditempa dan dididik untuk menjadi seorang hafidz berkelas dengan berbagai fasilitas penunjang, gratis.

Nah, salah satu yang menjadi perhatian dan amat dijaga dalam melayani para "penjaga Al-Qur'an" itu adalah soal makan. Kepada kami, beberapa pengasuh mengatakan, meskipun menerima bantuan dan pendonor dari luar, tapi masalah asupan sangat diperhatikan. Salah satunya adalah pesantren tidak menerima kiriman makanan yang lauknya ayam. Lho?

Mereka menuturkan, soal makanan adalah hal mendasar yang sangat memengaruhi proses pendidikan dan hafalan yang dilakukan santri. Seperti proses penyembelihan, kondisi hewannya, dan bagaimana cara memasaknya. Makanya, pesantren tidak ambil risiko. "Ini bagian dari kehati-hatian," katanya.

Dan rasanya, contoh di atas berlaku juga untuk kita terapkan dalam hidup berumah tangga. Faktor kehati-hatian menjadi penting tatkala harta yang kita berikan kepada keluarga, khususnya anak-anak, berasal dari mana dan didapat dengan cara apa. Bagaimana mungkin, kita mendambakan keluarga yang dipenuhi rahmat dan keberkahan serta anak-anak shalih-shalihah sementara harta yang kita asupan buat mereka bermasalah?

Rezeki dan makanan yang halal adalah bekal dan sekaligus pengobar semangat untuk beramal shalih. Buktinya adalah firman Allah Ta'ala, "Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang thayyib (yang baik), dan kerjakanlah amal yang shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Mu'minun: 51). Sa'id bin Jubair dan Adh Dhohak mengatakan



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

bahwa yang dimaksud makanan yang thayyib adalah makanan yang halal. (Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim, Ibnu Katsir, 10: 126).

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, "Allah Ta'ala pada ayat ini memerintahkan para rasul untuk memakan makanan yang halal dan beramal shalih. Penyandingan dua perintah ini adalah isyarat bahwa makanan halal adalah pembangkit amal shaleh. Oleh karena itu, para nabi benar-benar memperhatikan bagaimana memperoleh yang halal. Para nabi mencontohkan pada kita, kebaikan diwujudkan dengan perkataan, amalan, teladan dan nasihat.

Semoga Allah Swt. selalu menuntun dan mempermudah setiap urusan kita dalam mencari rezeki untuk nafkah keluarga. Aamiin. ***

DAFTAR ISI

MENJAGA TATA KRAMA ANAK KITA

- 08 Kita Mengalami Darurat Akhlak
- 11 Menyiapkan Generasi Kokoh
- 14 Mengenal Sahabat Hasil Pendidikan Nabi Saw.

08
Ruang
Utama

05 SELASAR

07 DOA

16 PINTAR WAKAF

18 TAPAK TILAS

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI
KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM
PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

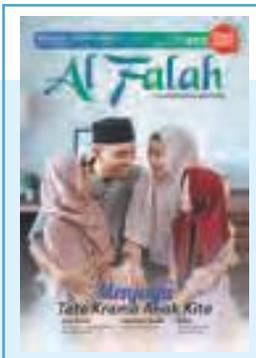
39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

24
Konsultasi
Agama

AIB
untuk
GUYONAN



Edisi 413 | AGUSTUS 2022 | Muharram - Shafar 1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **Ir. H. SHAKIB ABDULLAH, MBA** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Subagio, Yulia Arisandi, Samlawi, Ismail, Galih, Novita** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Memohon Ketakwaan & Kesucian Jiwa

اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكَّاهَا
أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيِّهَا
وَمَوْلَاهَا

Allahumma aati nafsi taqwaha wa zakkaha anta khoiru man zakkaha anta waliyyuha wa maulaha

Artinya:

Ya Allah berikan jiwaku ini ketakwaan, sucikan ia, Engkaulah sebaik-baik yang mensucikannya, Engkau penolongnya dan pemiliknya.
(HR. Muslim)

Kita Mengalami **DARURAT AKHLAK**

'Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.'

(Qs. Al-Qalam : 4)



Seorang gadis mencibir ibu hamil yang meminta tolong untuk diberi tempat duduk di sebuah transportasi umum. Gadis itu tidak peduli dan bahkan mencibir. Videonya viral. Juga video seorang anak yang melemparkan barang-barang ke orang tuanya karena tidak dibelikan motor.

Kisah lain terjadi di Jakarta. Seorang putri keraton Yogyakarta dibully dengan sebutan kampung. Penyebabnya, sang putri mengucapkan terima kasih kepada petugas keamanan yang membantunya menyeberang jalan. Di tempat lain, kita sering mendengar anak-anak melontarkan sumpah serapah ketika sedang main *game online*.

Miris dan meresahkan. Dari contoh-contoh di atas, kita bisa tahu apa yang sedang terjadi di masyarakat. Untuk itu, perlu kiranya kita membangun akhlak untuk mengatasinya.

Mengapa?

“Karena kita sedang mengalami darurat akhlak,” jawab Ustadz Marzuki Imron kepada *Al Falah*.

Menurut pendakwah yang lebih akrab disapa Ustadz Naruto itu, membangun akhlak bukan lagi hanya urusan guru agama. Tapi ini urusan kita semua, karena kita dalam keadaan krisis akhlak.

Lalu bagaimana menyadarkannya?

Lebih lanjut, beliau menerangkan setiap orang tua tentu memiliki pengalaman hidup, maka harus menunjukkan contoh kepada yang muda. Banyak orang hebat, bukan karena kepintarannya, tapi karena keramahan sikap dan sopan santunnya.

Ceritakan bagaimana Sahabat Ali bin Abi Thalib berjalan di belakang seorang lansia Nasrani. Padahal beliau sendiri tergesa-gesa menuju masjid untuk shalat subuh. Namun, beliau memilih berjalan perlahan di belakang orang yang sudah tua, karena menjaga sopan santun.

Atau ceritakan pula bagaimana ulama besar bernama Imam Abu Hanifah yang berjalan jauh sekali untuk meminta fatwa

kepada ulama lain. Padahal beliau adalah ulama pemberi fatwa nomor satu saat itu. Namun, saat itu sang ibu tidak mau mendengar fatwa dari Abu Hanifah, dan hanya mau mendengar fatwa dari ulama lain. Maka, beliau berjalan jauh untuk meminta fatwa dari ulama lain, demi ketaatan dan kecintaan terhadap ibunya.

Anak-anak muda saat ini, akan lebih tergerak kalau kita menceritakan kisah-kisah hebat orang terdahulu.

Akhlak Penentu Derajat dalam Agama

Memiliki akhlak mulia hendaknya menjadi prioritas yang terus-menerus diupayakan. Seperti dinyatakan oleh Mahmud al-Mishri dalam bukunya bertajuk *Ensiklopedia Akhlak Muhammad saw.*, bahwa buku tersebut sengaja mengupas habis akhlak mulia. Penyebabnya, lantaran saat ini kita hidup dalam realitas krisis akhlak yang sangat memprihatinkan; fenomena menyedihkan yang tak patut untuk disikapi dengan masa bodoh.

Definisi akhlak sendiri menurut etimologi, berasal dari *al-akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari *al-khuluq*, yang maksudnya adalah sebuah karakter atau tabiat dasar penciptaan manusia. Kata ini terdiri dari huruf *kha-la-qa* yang biasa digunakan untuk menghargai sesuatu.

Allah berfirman dalam Surat Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Yang artinya: ‘Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.’

Dalam ayat tersebut terkandung tata krama yang sangat tinggi, yang telah ditanamkan Allah Swt. di dalam jiwa Rasulullah, yang tercermin melalui Islam dan ajarannya.

Dalam sebuah kisah yang disampaikan perawi Imam Junaid r.a., menerangkan bahwa akhlaq Rasulullah saw. sangat terpuji karena beliau hanya mengedepankan ajaran Allah Swt. Ulama lain berpendapat, itu disebabkan beliau mempunyai potensi



Orang yang paling dekat kedudukannya denganku pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaqnya.”

(HR. At-Tirmidzi, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam As-Shahihah no. 791)

semua budi pekerti yang baik.

Terkait hal ini, Fairuzabadi mengatakan, “Komponen utama agama Islam adalah akhlak. Jika seseorang memiliki akhlak yang lebih baik daripada akhlakmu, berarti dia lebih tinggi derajatnya daripada dirimu dalam hal agama. Akhlak yang baik berdiri di atas empat fondasi, yaitu kesabaran, keberanian, keadilan, dan kesucian.”

Leksikografer yang terkenal dengan karyanya, sebuah kamus bahasa Arab yang komprehensif ini, juga menyebutkan bahwa keempat fondasi tersebut saling menyeru akhlak. Sehingga, dapat membawa sang pemilik akhlak untuk menerapkan akhlak mulia lainnya.

Dengan kesabaran, misalnya, dapat melatih diri menahan emosi, bersikap waspada dan hati-hati, serta lemah-lembut dan santun.

Berakhlak Mulia, Perintah Allah dan Rasul

Berakhlak mulia merupakan salah satu perintah Allah. Seperti firman-Nya dalam Al-Baqarah ayat 83, yang artinya, “... Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia...”

Akhlaq mulia memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Oleh karenanya, kalau kita ingin melihat dalil-dalil tentang akhlak yang mulia, kita akan menjumpai dalil-dalil yang sangat banyak. Kita mengenal sebuah ungkapan *al-birru husnul khuluq* (kebajikan adalah akhlak yang mulia).

Rasulullah saw. pun menghendaki umatnya untuk senantiasa berakhlak baik. Dalam sebuah hadits shahih yang diriwayatkan oleh HR. Muslim dan Ahmad, Rasulullah saw. bersabda, “Sungguh, aku diutus untuk menyempurnakan budi luhur.”

Nabi bersabda, “Orang yang paling dekat kedudukannya denganku pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaqnya.” (HR. At-Tirmidzi, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam As-Shahihah no. 791)

Begitu pula dalam riwayat lain, Nawwas bin Sam’an r.a., bertanya kepada Rasulullah tentang kebajikan dan dosa. Beliau menjawab, “Kebajikan adalah akhlak mulia, sedangkan dosa adalah apa yang amat berbekas serta meresap dalam hatimu, namun kamu tidak menyukai hal itu diketahui oleh orang lain.”

Rasulullah juga pernah bersabda: “Tiada Suatu Dosa yang besar disisi Allah selain dari akhlak yang buruk. Sesungguhnya akhlak yang baik itu benar-benar dapat melebur dosa-dosa, sebagaimana sinar mentari mencairkan salju. Dan sesungguhnya akhlak yang buruk itu benar-benar merusak amal (baik) sebagaimana cuka merusak madu.”

Berakhlak mulia mendatangkan manfaat yang luar biasa. Baik dalam kaitannya dengan *habblum minallah* maupun *hablum minannas*. Di antaranya, menjadi cara terbaik mendekatkan diri kepada Allah, wujud menaati Rasulullah saw., menghapus dosa, bukti kesempurnaan iman, dan salah satu cara meraih ampunan dan cinta Allah.

Selain itu, juga merupakan amalan terbaik, mendapat gelar hamba terbaik, mudah berinteraksi dengan orang lain, mudah menjalin persahabatan, hingga dapat mengubah musuh menjadi teman. Masih banyak sederet manfaat bisa didapat dengan memiliki akhlak mulia.

Semoga, Allah memudahkan setiap ikhtiar kita menjadi hamba-Nya yang berakhlak mulia. **Aamiin. (tim)**

MENYIAPKAN GENERASI KOKOH

Oleh Ustadz Marzuki Imron

Menyiapkan generasi yang kokoh dimulai dari menyiapkan keluarga yang kokoh. Sebab, pondasi pertama dari sebuah masyarakat adalah keluarga. Itu sebabnya, perintah menyelamatkan diri dari api neraka bukan dimulai dari masyarakat atau negara, tapi dari diri dan anggota keluarga.

Firman Allah dalam At Tahrim:6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

‘Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.’

Ketika Rasulullah mendapat perintah menyebarkan Islam, orang yang beliau dakwahi terlebih dahulu adalah anggota keluarga, sebelum berdakwah untuk orang terdekat. Maka, contohnya Nabi Muhammad. Pastikan kita sibuk mendidik keluarga terlebih dahulu, sebelum berdakwah mengurus keluarga yang lain.

Menghadirkan sistem (lingkungan) yang mendukung juga perlu. Rasulullah saw menganalogikan: “Barangsiapa berkumpul dengan penjual minyak wangi maka akan kecipratan wanginya, dan barangsiapa berkumpul dengan pandai besi, akan kecipratan apinya.”

Dari sini kita tahu, setiap individu dipengaruhi oleh lingkungannya. Di lingkungan yang positif, akan tumbuh menjadi generasi positif. Jika seorang anak tumbuh di lingkungan yang menghargai, dia akan tumbuh menjadi pribadi yang mudah menghargai orang lain. Jika seorang anak tumbuh di lingkungan yang jujur, dia pun tumbuh menjadi pribadi yang jujur.

Jangan pernah mengharapkan seseorang memiliki karakter lembut, jika dia tumbuh di lingkungan kasar dan buruk. Oleh karena itu, sebagai seorang anak, maka pandai-pandailah memilih lingkungan. Tugas orang tua menciptakan lingkungan yang positif bagi anak-anak.

Kenalkan Aturan

Didik dan kenalkanlah anak dengan aturan dan konsekuensinya. Kedua hal ini

sangat terkait dengan setiap perbuatan. Ketika seseorang berbuat dosa dan tidak bertaubat, dia harus siap menghadapi siksa neraka. Sebaliknya, bila seseorang berbuat amal baik, dia akan menerima balasan berupa surga.

Islam sangat jelas dan tegas dalam memberikan keterangan tentang konsekuensi dari perbuatan. Itulah yang membuat kita selalu berpikir sebelum bertindak. Kita sadar, setiap yang kita lakukan bakal ada konsekuensi di belakangnya.

Mengetahui bahwa ini benar atau salah tidaklah cukup. Tahu bakal ada balasan dari perbuatan benar dan salah, lebih memberikan dampak. Contoh sederhana: setiap orang tahu rambu-rambu lalu lintas, tapi tidak setiap orang disiplin mentaatinya.

Berbeda ketika ada CCTV dan e-tilang berlaku. Kita mulai “dipaksa” untuk berdisiplin, karena tahu bahwa bakal ada hukuman atas pelanggaran. Pribadi yang kokoh, terbentuk karena berada di lingkungan yang jelas dan tegas menerapkan konsekuensi. Awalnya disiplin karena terpaksa, namun lama kelamaan disiplin itu akan menjadi kebiasaan yang melekat.

Pilih Teman

Perkembangan zaman membawa berbagai pengaruh. Gawai, media, tayangan, maupun sikap masyarakat dan lingkungan, semua dapat memengaruhi pikiran atau karakter. Kita dituntut untuk memilih yang berdampak baik dan bijak menyikapi yang berdampak buruk.

Untuk menghadapinya, jangan melarang anak secara total. Ketika anak muda dilarang memegang gawai sepenuhnya, bisa saja semakin melawan. Bisa jadi, malah mencuri-curi waktu untuk bermain gawai tanpa pengawasan orang yang lebih tua.

Sebaiknya, jelaskan mana yang salah dan mana yang benar. Terangkan pula akibatnya. Tunjukkan, tidak semua yang ada di media bisa ditiru. Justru kalau ditiru, dapat menimbulkan dampak negatif. Ingat, gunakan bahasa dialog, bukan bahasa perintah.

Ingatkan anak, berteman bisa dengan siapapun, namun untuk bersahabat pilih yang terbaik. Pastikan pilih yang membuat kita jadi lebih baik. Khususnya sahabat yang membuat kita jadi lebih beriman dan belajar hal baru setiap hari.

Adalah baik untuk mengenal dan berteman dengan banyak orang. Itu sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial. Kita tidak pernah tahu dari siapa mendapatkan pertolongan. Sewaktu-waktu, kita pun berada dalam kondisi memberikan pertolongan kepada orang lain.

Sementara itu, kalau sudah tahu sesuatu itu buruk, jangan coba-coba. Seringkali muncul alasan ingin coba-coba sesuatu yang baru, agar mendapat pengalaman. Awalnya coba-coba, lalu menjadi keterusan. Maka, lebih baik berhenti di awal, daripada susah berhenti karena ketagihan. Ketagihan sesuatu yang buruk itu namanya menyangaja untuk celaka.

Hal penting lain, ingatkanlah anak untuk selalu bersedia mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua. Memang, kadang bahasa orang yang lebih tua tidak berada dalam frekuensi yang sama dengan anak muda. Namun, kita harus tahu bahwa mereka memiliki banyak pengalaman hidup, yang mahal didapatkan.

Contohnya, Anda akan mendapatkan pelajaran tentang pentingnya organ tubuh bernama ginjal dari mantan pemabuk yang sering keluar masuk rumah sakit. Kita mendapatkan pelajaran tanpa harus mendapatkan pengalaman pahitnya.

Ingat. Orang yang lebih tua pernah muda, sedangkan Anda belum pernah tua. ***

TIPS Lakukan 3 M

Di masa penuh kebebasan saat ini, kian terasa penting dan perlunya melakukan pendidikan akhlak sejak dini. Berikut ini tips dari Ustadz Marzuki Imron. Lakukan 3 M:

a. Menceritakan tanpa menyalahkan

Ceritakanlah contoh-contoh orang hebat karena akhlaknya. Baik itu tokoh-tokoh terdahulu atau zaman *now*. Sampaikan dengan bahasa dialog, bukan bahasa menyalahkan. Kalau dengan menggunakan bahasa salah benar, anak akan mundur sebelum menerima pesan yang ingin kita sampaikan.

b. Mencontohkan tanpa menyuruh

Setelah menceritakan, lalu tunjukkanlah contohnya dengan keteladanan. Jangan berharap anak mau sholat di masjid kalau orang tuanya masih sibuk pegang gawai saat adzan terdengar. Berikan contoh langsung, gandeng tangan anak menuju masjid. Kebiasaan itu akan membekas di hati.

Pun dalam hal akhlak, kalau mau anak muda sopan, orang yang lebih tua harus mencontohkan sopan santun terlebih dahulu. Kalau mau anak muda berakhlak, maka kita yang lebih tua harus menunjukkan terlebih dahulu keteladanan bagaimana berakhlak mulia.

c. Mengapresiasi tanpa mengungkit

Ketika mereka melakukan sebuah contoh akhlak mulia, berikanlah penghargaan. Tunjukkan kalau yang dia lakukan itu benar dan baik. Pujilah dengan kalimat yang proporsional. Jangan untkit-untkit lagi kesalahan yang pernah diperbuat. ***



MENGENAL SAHABAT Hasil Pendidikan Nabi Saw.

Nabi Muhammad saw. adalah teladan mulia dalam semua hal, salah satunya dalam bidang pendidikan. Nabi saw. adalah pendidik pertama dan utama. Proses transformasi ilmu, internalisasi nilai-nilai spiritual dan bimbingan emosional yang dilakukan dapat dikatakan sebagai mukjizat luar biasa.

Keberhasilan pendidikan Nabi saw. ini terlihat dari kemampuan para sahabatnya yang luar biasa. Terkait hal ini, Nabi saw. bersabda, "Para sahabatku laksana bintang. Siapa di antara mereka yang kalian teladani, niscaya kalian akan mendapat petunjuk."

Abu Bakar ash-Shiddiq. Ia adalah orang laki-laki pertama yang beriman, dan merupakan salah satu dari sepuluh sahabat yang memperoleh jaminan surga. Dengan dakwahnya, banyak sahabat masuk Islam, seperti Zubair bin Awwam, Utsman bin Affan, Abdurrahman bin AUF, Sa'ad bin Abi Waqas, Thalhab bin Ubaidillah, dan Abu Ubaidah bin Jarrah. Mereka termasuk yang mendapat dijaminan masuk surga.

Abu Bakar ialah seorang pedagang yang selalu memelihara kehormatan diri, kaya harta, berakhlak mulia, dan kesempurnaan iman. Al-Qur'an pun banyak mengisyaratkan tentang sikap dan perilaku Abu Bakar (QS al-Lail [92]: 5-7; QS Al-Lail [92]: 17-21; dan QS Fushshilat [41]: 30).

Pada masa kekhalifahannya, selama dua tahun tiga bulan lebih sepuluh hari, Abu Bakar berhasil menghimpun Al-Qur'an, memerangi orang-orang murtad dan yang enggan membayar zakat. Dan selama hidupnya meriwayatkan sebanyak 142 hadits Nabi saw.

Umar bin Al-Khathab. Ia masuk Islam pada bulan Dzulhijjah tahun keenam sesudah kenabian, yang pertama masuk Islam, dan termasuk yang disegani.

Banyak ayat Al-Qur'an yang diturunkan membenarkan pendapat Umar bin Khathab,

di antaranya adalah ketika terjadi fitnah dan berita bohong yang menyangkut Aisyah RA, kemudian turunlah firman Allah Swt, antara lain QS. an-Nur [24]: 16; QS al-Maidah [5]: 90; QS al-Munafiqun [63]: 8; dan QS at-Taubah [9]: 84.

Pada masa kekhalifahannya, selama 10 tahun 6 bulan 4 hari, banyak wilayah yang berhasil ditaklukkan seperti Syam, Irak, Persia, Mesir, Burqah (nama daerah di Libia), Azerbaijan, Tripoli bagian barat, Nahawand, Jurjan, dll.

Mencetak uang Dirham dengan cap "Alhamdulillah" pada satu sisinya dan di sisi lainnya tertulis cap "La ilaha illa Allah" dan "Muhammad Rasulallah"; yang pertama menetapkan tahun hijriah sebagai kalender Islam; meriwayatkan sebanyak 527 hadits.

Utsman bin Affan. Ia masuk Islam setelah diajak oleh Abu Bakar, dan termasuk salah satu dari sepuluh sahabat yang mendapat jaminan masuk surga. Digelari Dzunnurain, karena menikahi dua putri Nabi saw. Setelah Ruqayyah meninggal, ia menikahi Ummu Kultsum.

Utsman menjabat khalifah selama 11 tahun 11 bulan 14 hari. Ia berjasa dalam menyempurnakan pengumpulan Al-Qur'an. Pada masa pemerintahannya, wilayah Afrika, Cyprus, Tabaristan, Khurrasan, Armenia, Qauqaz, Kirman, dan Sajastan berhasil dibebaskan. Ia orang pertama memperluas Masjidil Haram dan Nabawi, membangun pangkalan angkatan laut, membentuk kepolisian negara, dan membangun gedung peradilan.

Ali bin Abi Thalib. Ia masuk Islam pada usia sepuluh tahun karena pada usia itulah diumumkan dakwah Islam, dan termasuk sahabat yang diberitakan jaminan surga.

Ia orang pertama yang mengorbankan dirinya demi dakwah Islam. Pada malam hijrah, Nabi saw. menugaskan Ali untuk tidur di tempat tidur beliau. Ia ditugaskan

Nabi untuk mengembalikan barang-barang kepada orang-orang musyrik pada pagi harinya.

Ali menjabat khalifah selama 4 tahun 8 bulan, selama hidupnya meriwayatkan 586 hadits. Ia meninggal pada 17 Ramadhan 40 H, dalam usia 63 tahun, dan dimakamkan di Kufah.

Zubair bin Awwam. Ia masuk Islam pada usia lima belas tahun dan hijrah dalam usia delapan belas tahun setelah menderita penganiayaan dan siksaan yang bertubi-tubi.

Dalam perang Al-Jamal, ia mengundurkan diri dari barisan pasukan Mu'awiyah setelah diingatkan oleh Ali dengan sabda Nabi saw., "Wahai Zubair, tidakkah kamu mencintai Ali?" Zubair menjawab, "Tidakkah aku mencintai putra pamanku sendiri (dari pihak ibu dan bapak) dan orang yang seagama denganku?" Beliau mengatakan, "Wahai Zubair, demi Allah, kelak kamu akan memerangnya (Ali) dan kamu berlaku aniaya terhadapnya." Mendengar hadits Nabi ini, ia langsung mengundurkan diri dari pasukan Mu'awiyah dan tidak mau memerangi Ali.

Setelah menarik diri dari perang tersebut, Amr bin Jurmuz membuntutinya, lalu membunuhnya pada saat Zubair sedang shalat. Kejadian ini terjadi pada tahun 36 H. Semasa hidupnya meriwayatkan 38 hadits.

Sa'ad bin Abi Waqash. Ia termasuk orang yang awal masuk Islam dan pada saat itu usianya baru 17 tahun. Ia pernah diangkat menjadi gubernur wilayah Irak.

Sa'ad kehilangan penglihatan di akhir hayatnya. Ia meninggal di istananya di daerah Al-'Aqiq yang berjarak sekitar 5 mil dari kota Madinah. Ia adalah sahabat yang terakhir meninggal dari kalangan muhajirin, meninggal pada tahun 55 H dalam usia 80 tahun, dan selama hidupnya meriwayatkan 271 hadits.

Abu Ubaidah bin Al-Jarrah. Ketika perang Badar, ia ikut memperkokoh dan membela kaum Muslimin, sedangkan ayahnya berada dalam barisan kaum Quraisy yang musyrik dan kafir. Dalam perang tersebut, ayahnya selalu memburunya, tetapi selalu mengelak, menghindari dan menjauh.

Ayahnya tidak menyadari kenapa sang anak sengaja menghindar. Karena penasaran, Ayah Ubaidah terus menguburnya hingga tak ada pilihan lain untuk Abu Ubaidah selain

menghadapinya. Dalam perang itu Abu Ubaidah terpaksa membunuh ayahnya yang terus mendesak dan melawannya. Walaupun hatinya terasa berat tapi demi menegakkan amanat Allah dan rasul-Nya, Abu Ubaidah terpaksa membunuh ayahnya.

Ketika menjabat sebagai panglima perang, Abu Ubaidah berhasil membebaskan kota Damaskus, Himsh, Anatokia, Ladziqiyah, Halb, dan pada akhirnya seluruh wilayah Syam dapat dibebaskan. Semasa hidupnya meriwayatkan 14 hadis, dan meninggal dunia pada tahun 18 H, jasadnya dimakamkan di Ghorbaristan.

Abdurrahman bin Auf. Ia masuk Islam melalui dakwah Abu Bakar dan termasuk salah satu di antara delapan orang yang mula-mula masuk Islam.

Abdurrahman sangat mahir dalam berdagang. Ia memulai usaha dengan berdagang keju dan minyak samin. Tidak lama kemudian sudah dapat mengumpulkan sedikit uang dari usaha keuntungan dagangannya. Dan, Abdurrahman menguasai perekonomian dan keuangan.

Thalhah bin Ubaidillah. Thalhah adalah salah seorang dari kaum muslimin yang kaya raya, tapi pemurah dan dermawan. Suatu hari istrinya, Su'dan binti Auf, melihat Thalhah murung dan duduk termenung. Melihat keadaan suaminya, sang istri menanyakan sebab kesedihannya, dan Thalhah menjawab, "Uang yang ada di tanganku ini begitu banyak sehingga memusingkanku. Apa yang harus kulakukan?"

Istrinya berkata, "Uang yang ada di tanganmu itu bagi-bagikan kepada fakir miskin." Maka dibagikanlah seluruh uang yang ada di tangan Thalhah tanpa meninggalkan sepersenpun.

Sa'id bin Zaid. Ia termasuk gelombang pertama yang masuk Islam sebelum Nabi saw. memasuki Darul Arqam. Ia memeluk Islam sebelum Umar bin Khathab. Istrinya adalah adiknya Umar, yaitu Fathimah binti Khathab.

Dalam usianya yang mencapai tujuh puluh tahun lebih, Sa'id selalu siap terjun ke medan perang, dan lebih condong memilih pendekatan dirinya dengan masjid Nabi saw. Di situ ia menunaikan shalat fardhunya dengan khusyu dan sambil mengenang masa lalu. **(berbagai sumber)**

Pengelolaan Wakaf Produktif

Pengertian Wakaf Produktif

Wakaf produktif merupakan sebuah pengelolaan untuk **donasi wakaf secara produktif** sehingga mampu **menghasilkan surplus** atau keuntungan berlanjut.

Selanjutnya, dari surplus tersebut digunakan sebagai dana **untuk memberdayakan umat**, seperti bantuan biaya pendidikan, pelayanan kesehatan, bantuan biaya hidup, dan sebagainya. Para penerima manfaat wakaf disebut dengan istilah mauquf alaih.

Contoh Wakaf Produktif

Penerapan wakaf produktif dapat dilakukan dalam berbagai bidang. Asalkan tetap memperhatikan peraturan yang diberikan oleh pemerintah dan tidak menyimpang dari unsur syari.

Beberapa contohnya:

1. Wakaf Lahan Pertanian atau Perkebunan

Benda yang diwakafkan dapat berupa sawah atau tanah perkebunan. Lalu lahan tersebut dikelola secara profesional dan produktif sehingga hasilnya baru diberikan pada mauquf alaih.

2. Wakaf Hewan Ternak

Wakaf ini dilakukan dengan cara pemeliharaan hewan ternak. Ada dua cara, yaitu *fattening* (penggemukan) atau *breeding* (pembibitan). Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat berupa daging dan hasil ternak lainnya.

3. Wakaf Restoran

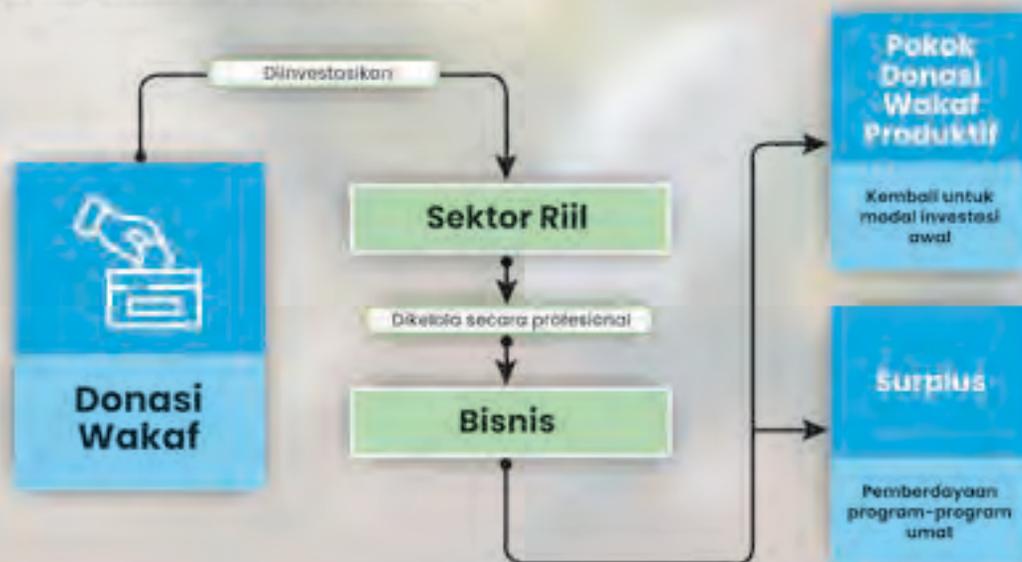
Wakaf ini dilakukan dengan cara pihak restoran mewakafkan sejumlah prosentase profitya yang sudah disepakati dalam MoU untuk selanjutnya yang disalurkan.

4. Wakaf Saham

Wakaf ini memungkinkan sebuah perusahaan mewakafkan sebagian saham dan diberikan kepada nazhir atau lembaga pengelola wakaf. Dari hasilnya, dapat diberikan kepada mauquf alaih.



Pengelolaan Wakaf Produktif



YDSF Kembali Dikukuhkan sebagai LAZ Nasional



Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) secara resmi kembali dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) periode 2022-2026. Acara pengukuhan dihelat di Gedung DK 26 Surabaya pada Ahad (3/7) lalu, dengan dihadiri langsung oleh Plh. Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama (Kemenag) RI, Drs. H. Tarmizi Tohor, M.A.

Pengukuhan dilakukan dengan penyerahan SK LAZNAS oleh Kemenag kepada Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF), yang diterima oleh Sekretaris Pengurus YDSF Ir. H. Shakib Abdullah, MBA.

“Selamat kepada LAZ YDSF yang telah menerima SK LAZ perpanjangan 2022-2026. Semoga dengan perpanjangan izin ini YDSF semakin berkembang ke depannya dan resmi sebagai lembaga pengumpulan dana zakat di Indonesia,” kata Drs. H. Tarmizi Tohor, M.A.

Lebih lanjut, Drs. H. Tarmizi Tohor, M.A. juga menyebutkan bahwa setiap hal yang berkaitan dengan urusan banyak orang, maka harus melibatkan negara dan sistem pemerintahan. Sama halnya dengan pengelolaan dana zakat. Dalam Undang-Undang, lembaga ormas apapun yang mengumpulkan dana zakat harus mendapat izin dari Kemenag. Tujuan utamanya, tentu

untuk memastikan bahwa pengelolaan dana zakat ini benar-benar dilakukan secara amanah dan profesional.

Beliau mengungkapkan bahwa negara tidak dapat melakukan pengelolaan dana zakat secara menyeluruh di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan potensi dana zakat di negara kita sangat besar dan tersebar di berbagai wilayah. Sehingga, perlu adanya lembaga-lembaga independen yang patuh pada regulasi pemerintah untuk turut membantu pelaksanaan hal tersebut.

Terdapat beberapa tingkatan untuk sebuah lembaga amil zakat. Mulai dari tingkat nasional dan provinsi harus mendapatkan izin dari Dirjen Kemenag RI. Sedangkan hingga tingkat kabupaten/kota cukup diizinkan oleh Kanwil Kemenag masing-masing.

“Saya berharap kepada LAZ YDSF ini dapat melaksanakan program dengan sebaik-baiknya, terutama dalam rangka untuk pemberdayaan ekonomi umat atau disebut dengan zakat produktif. Karena hari ini, perlu sekali kita melakukan perbaikan ekonomi bagi umat Islam ini ataupun program-program lainnya yang sifatnya pemberdayaan. Jangan bersifat hanya konsumtif, baik itu pendidikan, ekonomi, dan



lain-lain," lanjut pria asal Sumatera tersebut.

Harapannya, secara bertahap LAZ melaporkan ke kementerian agama karena itu penting, untuk mengetahui penghimpunan zakat di Indonesia serta ke mana saja pendistribusiannya. Dua hal yang perlu dipatuhi yaitu kepatuhan syariah menurut agama dan kepatuhan sesuai dengan amanah UU Perzakatan yang ada di Indonesia.

Sebagai LAZNAS yang patuh pada peraturan pemerintah dan aturan syari, YDSF secara rutin melakukan perpanjangannya setiap lima tahun sekali. YDSF juga memberikan laporan secara rutin dua kali dalam setahun kepada pihak Kemenag dan BAZNAS. Kepatuhan ini juga dilengkapi dengan pelaporan untuk audit publik setiap tahunnya.

Tidak hanya berhenti menebarkan manfaat untuk umat melalui pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah secara

amanah dan profesional, YDSF juga telah mendapatkan izin sebagai nazir wakaf. Sejak 2021 lalu, YDSF telah tercatat sebagai nazir dengan nomor 3.3.00278 di Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Sementara itu, Ir. H. Shakib Abdullah, MBA., berharap izin untuk operasional YDSF dapat digunakan sebaik-baiknya, sekaligus menjadi amal bakti bersama-sama untuk mensyiarkan dakwah di bumi pertiwi Indonesia ini. Cita-cita yang pertama, pasti memakmurkan dan menyejahterakan rakyat, sekaligus berdakwah dalam rangka meningkatkan kualitas umat yang pada gilirannya ini bagian dari konstitusi bangsa dan negara.

Acara pengukuhan tersebut juga dihadiri jajaran pengawas, pengurus, dan direksi YDSF. Di antaranya, Ir. H. Abdulkadir Baraja, Drs. HM. Taufik AB., Drs. Sugeng Praptoyo, SH., MH., MM., C.P.A., Ak., CA., Isa Saleh Kuddeh, M.Pd.I, dan Jauhari Sani. ***



TITIK KRITIS Produk Asal Ikan dan Sejenisnya

Produk yang dapat melakukan proses sertifikasi halal dengan model *self halal declare* (pernyataan pelaku usaha) adalah produk yang memenuhi kriteria tidak berisiko. Demikian ketentuan Kepkaban No. 33 Tahun 2022. Namun ketika mencermati lampiran keputusan ini ada beberapa produk yang boleh melakukan *self halal declare*, ternyata tidak sederhana dari sisi risikonya. Salah satunya adalah kelompok ikan dan produk perikanan.

Produk ikan serta berbagai jenis produk hewan laut merupakan jenis hewan yang diharamkan sesuai keumuman firman Allah Swt: “Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut” (QS. al-Ma’idah [5]: 96). Yang dimaksud dengan hewan laut meliputi juga sungai, danau dan sebagainya, artinya meliputi juga hewan yang hidup di air tawar. Ikan termasuk hewan halal dikonsumsi tanpa penyembelihan.

Dalam ketentuan Kepkaban No. 33 Tahun 2022, dimasukkan dalam kelompok ikan adalah termasuk moluska. Namun sebenarnya, istilah moluska dalam sistem klasifikasi hewan diartikan sebagai hewan lunak, ada yang di darat, ada yang di air tawar maupun air laut.

Moluska yang hidup di darat adalah siput darat, yang bercangkang atau tidak. Termasuk bekicot (*Achatina fulica*) dan bekicot tak bercangkang (*Filicautis bleekeri*). MUI dalam fatwanya No. 25 Tahun 2012 menyatakan bahwa bekicot termasuk *hasyarat*. Hukum mengkonsumsi bekicot haram, demikian juga membudidayakan dan memanfaatkannya untuk kepentingan konsumsi.

Berikutnya, ada banyak hewan yang masuk dalam kelompok atau *Fillum* moluska yang hidup di air tawar. Yang biasa

dikenal adalah keong gondang atau kol (*Pila ampullacea*), tutut Jawa atau kredo (*Filopaludina javanica*), dan keong mas (*Pomacea canaliculata*). Ketiganya masuk dalam klas *Gastropoda* artinya berjalan menggunakan perutnya. Kemudian kijing (*Pilsbryconcha exilis*), dan remis (*Corbicula javanica*) keduanya masuk dalam klas *Bivalvia* atau kerang-kerangan dengan ciri memiliki sepasang cangkang yang dapat membuka dan menutup.

Para ulama berbeda pendapat terkait hukum mengonsumsi kol, gondang dan kredo. Mengutip penjelasan Syekh Muhammad Mukhtar bin Atharid al-Jawi dalam risalahnya "*al-Shawaiq al-Muhriqah li al-Awham al-Kadzibah*" hlm. 14-15, keong dan sejenisnya semacam *danailas* (*gondang* atau *besusul*), atau sejenis kerang-kerangan. Beberapa ulama seperti Ibn Adlan, Kamaluddin al-Dumairi, Syihabuddin al-Ramli, Syamsuddin Muhammad al-Ramli, dan Ibn al-Khatib al-Syarbini menghukumi halal. Sedangkan Ibnu Hajar al-Haitami, al-Izz Ibnu Abdissalam, dan al-Zarkasyi menghukumi haram dikonsumsi.

Perbedaan pendapat ini karena perbedaan dalam memandang apakah hewan ini merupakan hewan air ataukah termasuk hewan yang bisa hidup di darat dan di air yang dianggap menjijikkan (lihat pula "*I'nanah al-Thalibin II*"/hlm. 401 dan "*Nihayah al-Muhtaj VIII*"/hlm. 152). Tapi memang dari penelitian ahli biologi, secara umum *Gastropoda* yang hidup di air begitu juga *Bivalvia*, bernafas menggunakan insang, artinya termasuk rumpun hewan air (lihat, Adun Rusyana, 2016, *Zoologi Invertebrata*, hlm. 90). Karena itu sebenarnya selama tidak berbahaya kelompok moluska air tawar baik yang termasuk *gastropoda* maupun *bivalvia* boleh dikonsumsi.

Kemudian moluska yang hidup di laut yang biasa dikenal adalah kerang atau kijing hijau (*Perna viridis*), kupang (*Corbula faba*), remis serta berbagai aneka *Bivalvia* (kerang-kerangan) lainnya. Kelompok *Gastropoda* laut seperti kol nenek. Klas *Cephalopoda* yaitu moluska yang mempunyai kaki di kepala yang biasa dikenal, sotong atau blekutak (*Sepia sp*), cumi-cumi, dan gurita. Hewan-hewan tersebut halal karena termasuk dalam

rumpun hewan yang hanya hidup di air laut.

Selanjutnya masuk dalam kelompok ikan yang disebutkan dalam Kepkaban No. 33 Tahun 2022 adalah krustasea atau udang-udangan. Dari tinjauan ilmu biologi, krustasea adalah sub filum dari Artthropoda atau hewan beruas-ruas. Termasuk dalam krustasea adalah aneka macam udang, lobster, dan ketam atau kepiting baik yang hidup di air tawar semacam yuyu atau ketam maupun yang hidup di air laut, termasuk juga rajungan.

Para ulama mendiskusikan hukum kepiting (*sarathan*). Sebagian ulama khususnya dari madzhab al-Syafiyah mengharamkannya karena memasukkan ke dalam kelompok hewan air yang bisa hidup di darat, sehingga masuk dalam kelompok hewan yang menjijikkan (*khabits*) (lihat "*Nihayah al-Muhtaj VIII*"/hlm. 151).

Ada banyak jenis spesies kepiting termasuk di dalamnya rajungan. Spesies rajungan yang biasa dikonsumsi; *Portunus palagicus* (rajungan biasa), *Portunia sanguinolentus* (rajungan bintang), *Charybdis feriantus* (rajungan karang), *Charybdis natator* (rajungan batik), *Thalamita crenata* (rajungan hijau), dan sebagainya. Sedangkan yang biasa disebut kepiting yang dikonsumsi antara lain: *Scylla serrata* (kepiting soka), *Scylla tranquebarrica* (kepiting bakau ungu), *Scylla olivacea* (kepiting bakau jingga), dan *Scylla paramamosain* (kepiting bakau hijau).

Dari tinjauan biologi, kepiting yang biasa dikonsumsi adalah jenis binatang air, dengan ciri-ciri: bernafas dengan insang; berhabitat di air; tidak akan pernah mengeluarkan telur di darat melainkan di air karena memerlukan oksigen dari air. Beberapa spesies kepiting mampu bertahan beberapa waktu di darat adalah dengan mempertahankan insangnya dalam kondisi basah, sehingga bisa mengambil oksigen dari air. Tetapi jika air telah habis akan mati.

Berdasarkan kajian tersebut, MUI pada 4 Rabi'ul Akhir 1423 H bertepatan dengan 15 Juni 2002 menfatwakan bahwa kepiting halal dikonsumsi sepanjang tidak menimbulkan bahaya bagi kesehatan manusia. **(bagian 1)**

**Tidak akan pernah merugi,
menjadi seorang manusia
yang senantiasa pemaaf &
sabar. Kelak, dua hal itu akan
menguatkan keimanan kita.**



www.vdof.org |    [VDGF At Folzli](#) | [@vdgfva](#)

AIB untuk GUYONAN



Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, teman-teman saya selalu menceritakan beberapa cerita tentang kehidupan mereka, ketika kami sedang nongkrong. Kebanyakan ceritanya tentang aib pribadi, bahkan masalah pribadi. Ujung-ujungnya, dijadikan bahan guyonan.

Sebenarnya, bagaimana dalam Islam menanggapi percakapan seperti ini?

Dalam forum kecil itu, bahkan hal maksiat pun mereka ceritakan, dan menjadi ajang untuk menjadi yang 'lebih rusak' dengan dalih, "Aku gak sok suci".

Terima kasih atas penjelasan, Ustadz.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Ditemukan hadits "Barangsiapa yang pandai-pandai menutupi aib temannya, maka semoga aibnya ditutupi Allah di hari akhirat."

Memang, tidak etis jika seseorang mengaku dirinya suci. Dan justru lebih tidak elok, jika seseorang berkata "aku gak sok suci?!" Semua orang pasti memiliki aib.

Ada ungkapan hikmah, jika seseorang ingin mencari teman yang tanpa cela, silakan hidup menyendiri sepanjang masa.

Hal ini karena semua manusia berpotensi berbuat salah. Sabda Nabi saw. setiap anak Adam selalu salah dan salah. Sebaik-baiknya yang bersalah agar segera bertobat kepada Allah.

Untuk itu, jika Anda memiliki cela, segeralah introspeksi diri. Janganlah Anda sebarkan cela itu kepada orang lain. Jika seseorang mengetahui cela temannya, maka berusaha untuk mengingatkan dengan bijak. Bukan justru mengumbarinya.

Maka hindarilah ngrumpi yang tidak berfaedah. Nasihat Rasulullah saw.: Termasuk tanda kebaikan keislaman seseorang adalah meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat.



MENCARI TAFSIR MIMPI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya sering bermimpi dan mimpi tersebut sering terjadi lagi selang beberapa waktu kemudian, entah itu dalam hitungan pekan atau bulan. Bahkan dalam mimpi, selalu ada patokan yang akan selalu saya ingat.

Saya pernah mimpi dimarahi seorang bapak-bapak, atau ketika sedang menulis suatu kata, sebuah pohon dsb. Saya selalu mencari arti mimpi saya di internet. Bagaimana pandangan Islam tentang tafsir mimpi?

Misal, pertama, dulu saya punya pacar SMA. Lalu pernah bermimpi, bertemu dengan pacar saya dan patokan mimpi yang saya ingat adalah sebuah pohon yang besar. Ternyata, selang beberapa pekan, saya putus dengan pacar saya di dekat pohon besar di halaman sekolah.

Kedua, saya pernah bermimpi saya sedang duduk dan patokan yang saya ingat adalah kegiatan saya yang sedang menulis beberapa kalimat. Beberapa pekan setelahnya, ternyata ada rapat evaluasi hasil kerja desain saya.

Pernah saya berpikir, apa ada frasat/warning setelah kejadian mimpi saya itu terjadi di dunia nyata? Kalau semisal saya mencari tafsir mimpi, bagaimana tafsir mimpi menurut Islam?

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Semoga mimpi Anda termasuk mimpi yang benar, karena tidak semua mimpi seperti itu. Mimpi itu bagian dari ilham Ilahi yang dianugerahkan kepada hamba-Nya.

Jika seseorang tidur dibarengi dengan doa-doa, semoga yang hadir bukan tipu daya setan, halusinasi dan sebagainya, melainkan datangnya benar-benar dari Allah. Maka ilham yang diberikan Allah hanya sesuai untuknya dan belum tentu sesuai untuk orang lain. Misalnya dua orang teman beristikhrah, apakah selepas kuliah S1 melanjutkan S2 atau menikah.

Bukan mustahil Allah memberi mimpi yang berbeda. Artinya menurut ilham Allah, si A lebih baik melanjutkan kuliah, sementara si B lebih baik menikah.

Dalam kodifikasi hadits Shahih Bukhari misalnya, ada bab khusus yang menjelaskan tabir mimpi. Hal itu tentu lebih akurat dibanding Anda mengandalkan tabir primbon dan sejenisnya. ***



Jazakumullah Khair

Sahabat Mudhahi Telah BerQurban di YDSF

Alhamdulillah, tahun ini YDSF telah mendistribusikan lebih dari 27 ton daging hewan qurban hingga pelosok Indonesia. Melalui program Ekspedisi Qurban YDSF 1443 H, Sahabat telah turut berpartisipasi dalam pemenuhan gizi (protein hewani) untuk masyarakat.

Semoga penunaian qurban kita diterima oleh Allah Swt. Amin.





Rambu-Rambu *untuk Pasutri*

Kita bisa mengejar cita-cita setinggi langit dan meraih kesuksesan yang mengagumkan. Namun semua itu terasa hampa jika kita hidup sendirian. Karena secara fitrah, manusia membutuhkan pasangan. Pria membutuhkan wanita dan wanita juga demikian.

Pernikahan termasuk ibadah yang durasinya sangat panjang. Suami istri berpotensi meraup pahala dalam rumah tangganya. Suami menafkahi istri, itu dihitung pahala. Istri melayani suami juga berpahala.

“Persetubuhan salah seorang di antara kamu (dengan istrinya) adalah sedekah.” Sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah (jika) salah seorang di antara kami memenuhi syahwatnya, ia mendapat pahala?” Rasulullah saw. menjawab, “Tahukah engkau, jika seseorang memenuhi syahwatnya pada yang haram, dia berdosa. Demikian pula jika ia memenuhi syahwatnya itu pada yang halal, ia mendapat pahala.” (HR. Muslim no. 2376)

Semua Dihitung

Jika Allah amanahkan anak, maka mendidik dan membiayai kebutuhan anak menjadi sedekah bagi ayah dan ibunya.

“Harta yang dikeluarkan sebagai makanan untukmu dinilai sebagai sedekah untukmu. Begitu pula makanan yang engkau beri kepada anakmu, itu pun dinilai sedekah. Begitu juga makanan yang engkau beri pada istrimu, itu pun bernilai sedekah untukmu. Juga makanan yang engkau beri pada pembantumu, itu juga termasuk sedekah.” (HR. Ahmad 4: 131)

Pernikahan itu ibarat kapal yang berlayar di lautan. Ada kalanya lautan tenang, namun tak jarang ada badai. Di sanalah kita butuh panduan agar sampai tujuan.

Jika diibaratkan perjalanan, tentu kita perlu rambu-rambu agar selamat hingga tujuan. Dengan durasi yang panjang dan banyaknya rintangan, tentu berhajat bekal yang memadai.

Sihir Mengancam

Problem rumah tangga bisa saja muncul dari dalam. Namun tak jarang masalah itu datang dari luar. Perhatikan tingginya angka perceraian di negeri ini.

Di sebuah kabupaten di Jawa Timur, tercatat rata-rata 250 kasus perceraian dalam satu bulan pada 2019. *Naudzubillah*. Kita patut prihatin.

Faktor eksternal turut memperuncing konflik pasutri. Tidak hanya dari sesama manusia, sebagian bangsa jin juga punya misi memisahkan pasutri dengan sihir. Sihir itu hasil kolaborasi manusia dengan jin. Sihir yang sangat sangat berbahaya adalah sihir pemisah pasutri.

“...Hanya setan-setan yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan, ‘Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir.’ Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya...” (QS. Al Baqarah 102)

Sihir Medsos

Sihir tidak selalu berupa hal gaib. Bisa juga berupa ponsel termasuk media sosial (medsos). Benda kecil nan canggih ini mampu ‘menyihir’ dan ujungnya memisahkan suami istri. Juga bisa memisahkan anak dari keluarganya. Masing-masing asyik dengan ponselnya tanpa peduli keluarga dan ibadah.

Pengadilan Agama di salah satu kabupaten (Jawa Timur) merilis data bahwa media sosial jadi penyebab tertinggi kedua perceraian (setelah sebab ekonomi) dengan jumlah 1.692 kasus pada 2020 lalu. *Naudzubillah*.

Benda yang seharusnya membantu dan

mempermudah aktivitas manusia malah bergeser jadi sihir yang menyesatkan dan merusak tatanan hidup. Tentu kesalahan bukan pada ponsel atau medsosnya. Namun, manusialah yang tidak mawas diri.

Di sinilah, kita memerlukan panduan dalam menapaki perkawinan. Di bawah ini sekelumit rambu yang kiranya bisa jadi penyuluh rumah tangga kita (diolah dari berbagai sumber).

Kebutuhan Suami

1. Seks yang sehat
2. Istri sebagai sahabat
3. Rumah yang rapi
4. Istri yang menyenangkan
5. Saling menghargai

Kebutuhan Istri

1. Kasih sayang dan penghargaan
2. Diajak bicara
3. Suami jujur dan terbuka
4. Keuangan yang cukup
5. Komitmen terhadap keluarga

Dosa yang Merusak Pernikahan

Suami

1. Suami tidak berfungsi menjadi pemimpin dengan baik, akibatnya saling melukai.
2. Suami gagal menjadikan istri sebagai prioritas dalam hidupnya.
3. Suami membandingkan istri dengan wanita lain.
4. Suami kurang disiplin mengontrol emosi dan kebiasaan buruk, misalnya merokok, miras atau narkoba, dll.
5. Suami gagal memuji hal-hal kecil dari Istri.
6. Suami menolak pendapat Istri.
7. Suami tidak pernah minta maaf.

Istri

1. Istri tidak menghargai suami sebagai otoritas.
2. Istri gagal menundukkan diri kepada suami.
3. Istri gagal menampilkan kecakapan manusia batiniah.
4. Istri gagal menunjukkan rasa syukur terhadap suami. ***



RAGAM PENYALURAN



Bantu Pengobatan Legenda Ludruk Indonesia, Cak Sapari

Siapa yang tak mengenal seniman dan pelawak yang satu ini. Bagi penikmat kesenian ludruk Indonesia, tokoh legenda yang satu ini begitu dikenal. Dialah Sapari atau lebih dikenal Cak Sapari. Biasanya, dia bermain ludruk dengan Kartolo, Basman, Ning Tini, dan Munawar dalam grup Kartolo CS. Legenda ludruk itu kini terbaring sakit dan butuh perawatan. Melihat kondisi itu, YDSF turut memberikan bantuan biaya perawatan melalui acara *Ludrukan Charity* yang digelar beberapa waktu lalu di Jtv. Untuk membantu proses pengobatan, YDSF memberikan bantuan Rp 10 juta. “Matursuwun para donatur YDSF atas kepeduliannya. Semoga tambah berkah rezekinya,” kata Djadi Galajapo, mewakili keluarga saat menerima bantuan.

RAGAM PENYALURAN



Lagi, Ratusan Ojol Terima Bantuan Sembako

Covid-19, kondisi pekerjaan sebagai ojek online belum pulih. Orderan yang masih menurun dan sebagainya. Semoga yang telah kita berikan pada mereka bisa bermanfaat dan bisa menjadi amal bagi para Orangbaik yang telah berpartisipasi pada program ini,” kata Nasrullah, koordinator program zakat untuk mustahik (ZUM) YDSF.

Yayasan Dana Sosial Al Falah bekerjasama dengan platform kitabisa.com menyalurkan bantuan 300 paket sembako untuk ojek online (ojol), di wilayah Surabaya. Bantuan itu hasil donasi yang diperoleh kitabisa. “Pasca pandemi



Bantuan Alat Sekolah dan Beras di Perkampungan Baung

anak-anak di perkampungan itu lebih mengenal bekerja dari pada Pendidikan. Sehingga perlu adanya pendampingan belajar dan juga pemenuhan kelengkapan sekolah. “Untuk bantuan beras untuk dhuafa di sekitar desa. Mengingat keseharian masyarakat di sana bekerja sebagai buruh harian getah pinus,” kata Yulia.

YDSF Banyuwangi menyalurkan amanah donatur dalam bentuk peralatan sekolah (*Back to School*), beras, dan baju batik dengan jumlah 30 paket. Penyaluran bantuan dilakukan di perkampungan Baung, Desa Barurejo, Kecamatan Siliragung, pada pekan ke tiga Juni lalu. Lokasi desa berada di pelosok dengan akses jalan yang sangat sulit. Menurut Yulia, staf operasional YDSF Banyuwangi, mayoritas

RAGAM PENYALURAN



Ratusan Takmir Masjid Ikuti Pelatihan Juru Sembelih Halal

Jelang pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 1443 H, di tengah wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Gresik menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Juru Sembelih Halal (Juleha) serta Panduan Ibadah Qurban di halaman parkir belakang Kantor Bupati Gresik, awal Juli lalu. Bimtek yang diikuti 250 takmir masjid itu dibuka Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani dengan menghadirkan narasumber pelaku sejarah penemuan vaksin PMK Pusat Veteriner Farma (Pusvetma) Suprpto Ma'at, Ketua MUI Gresik, dan Ketua Juleha Indonesia DPD Gresik. Kepala YDSF Gresik Aries Munandar mengatakan, pelaksanaan Idul Adha menjadikan masjid sebagai Rumah Potong Hewan (RPH) bagi umat Islam. Karena itu, pihaknya siap melakukan



kedisiplinan hingga kebersihan saat Idul Adha.

Sementara itu, awal Juli lalu, YDSF Gresik juga menggelar pelatihan bekam untuk mahasiswa dan dosen STAIHA (Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Al Jufri) di Pulau Bawean Gresik. Kegiatan yang diisi oleh trainer Bekam Thabib Ismail dari Rumah Bekam Naturaid Indonesia itu diikuti 35 peserta.

RAGAM PENYALURAN



Lagi, Puluhan Guru Al-Quran Dapat Bantuan YDSF

YDSF Sidoarjo kembali menyalurkan bantuan untuk guru Al-Qur'an di beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di wilayah Sidoarjo, akhir Juni lalu. Pada penyerahan kali ini, bantuan yang diberikan senilai Rp 22,5 juta untuk 45 guru. "Alhamdulillah, di bulan ini YDSF kembali salurkan insentif guru Qur'an di Sidoarjo. Semoga bermanfaat

dan bisa membantu kebutuhan sehari-hari," ujar Subagyo, Kepala YDSF Sidoarjo. Sementara itu, beberapa hari sebelumnya, YDSF Sidoarjo *fast respon* pada kondisi warga yang mengalami sakit dengan memberikan bantuan berupa kursi roda. Bantuan itu diberikan untuk Ririt Sugianto, warga Desa Lajuk, Kecamatan Porong.



Puluhan Takmir Masjid Ikuti Pelatihan Juru Sembelih Halal

Sebanyak 40 takmir masjid sekaligus panitia qurban dari berbagai kota di Jawa Timur mengikuti Pelatihan Juru Sembelih Halal, akhir Juni lalu. Bertempat Graha Zakat 2 YDSF, para peserta mengikuti berbagai sesi yang dipandu langsung oleh Imam Fauzi, S.Th.i, Ketua Juleha Indonesia Jatim. Materi diberikan mulai dari pengenalan pisau, teknik penialian serta perebahan, hingga praktek pemotongan hewan qurban. Widodo Agus Satmoko, Kadiv Penghimpunan YDSF saat memberikan sambutan mengatakan, dengan pelatihan ini diharapkan bisa mengembangkan syiar dan dakwah tentang perintah berqurban. "Penyembelihan harus dilakukan secara syar'i, halal dan tidak menimbulkan masalah. Setelah pelatihan ini mohon ilmunya dipraktikkan, karena penyembelihan juga butuh nyali," kata Widodo. Peserta di antaranya datang dari Pasuruan, Madura, Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya.

RAGAM PENYALURAN



Bantuan Modal Usaha bagi Warga Terdampak APG Gunung Semeru

Pasca erupsi gunung Semeru yang terjadi pada awal Desember 2021 lalu, YDSF terus bergerak membersamai warga terdampak. Setelah membangun belasan

hunian sementara (Huntara), YDSF selanjutnya bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi warga. Salah satunya adalah bekerjasama dengan Yayasan Sedekah Ngider Indonesia menyalurkan bantuan senilai Rp 21,7 juta untuk modal usaha, pertengahan Juni kemarin. Bantuan itu diberikan kepada tiga orang, Djumainah (60), warga Dusun Kebondeli Utara, Sumberwuluh, Candipuro, Rizki Firmansyah (19) dan Nur Huda (27) keduanya warga Dusun Kebonagung, Sumberwuluh, Candipuro. Mereka membuka usaha jus buah dan rujak manis. "Terima kasih Yayasan Sedekah Ngider Indonesia dan YDSF," kata Nur Huda.



Realisasi Beasiswa dan Bantuan Beras untuk Keluarga Yatim

Selama bulan Juni, YDSF Lumajang banyak sekali menggelar kegiatan dan penyaluran bantuan. Tiga di antaranya adalah bantuan berupa biaya hidup untuk tujuh janda dhuafa senilai Rp 3,5 juta di Desa Tukum, Desa Karangnom dan Desa Sukodono, dan realisasi beasiswa Pena Bangsa non orang tua asuh di Madrasah Ibtidaiyah Al Firdaus untuk 18 siswa dan anak asuh putri yatim prestasi di Pondok Pesantren Darul Muhajirin, Gucialit dengan total bantuan Rp 14,2 juta. YDSF Lumajang juga menyalurkan bantuan 80 sak beras paket 5 kilogram untuk keluarga yatim dan janda dhuafa di area pesisir desa Kabupaten Lumajang.

RAGAM PENYALURAN



Korban PHK dapat Bantuan Modal Usaha

Dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 bagi masyarakat masih terasa. Begitu juga yang dialami Sukanto (43), warga Kampung Kalenderwak RT 04 RW 01 Desa Karangsari, Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Selain karena sudah tak bekerja lagi karena pengurangan karyawan di perusahaan tempatnya bekerja, kesulitan juga ia rasakan ketika ingin mencari

pekerjaan kembali. Melihat kondisi itu, YDSF Jakarta langsung membantu memberikan modal untuk membuka usaha kecil-kecilan. Bantuan awal yang diberikan Rp 1,5 juta. "Terima kasih atas perhatian dan kepeduliannya. Bantuan ini sangat berarti buat kami dan akan saya jadikan modal usaha agar ekonomi kami normal kembali," katanya.



Rayakan Idul Adha dengan Sembelih 5 Sapi dan 6 Kambing

Pada perayaan Idul Adha tahun ini, YDSF Yogyakarta menyalurkan hewan qurban di banyak lokasi bila dibanding dengan tahun lalu. Empat masjid menjadi lokasi penyembelihan hewan qurban yang dihimpun YDSF. Lokasi itu adalah Masjid YDSF

di Cangkringan, Sleman, PP Al Muhajirin Magelang, TPA At-Taqwa Wonogiri, Masjid Umar Yuana Panggang dan Samas Bantul. Jumlah hewan yang disalurkan lima sapi dan enam kambing. Hewan-hewan tersebut disembelih serentak pada 10 Juli lalu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

Cara Pengambilan Dana

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

Mudahkan pengiriman form via foto WA

Seolah diisi, form bisa difax ke 031-505 6654, atau call di 031-505 6650, 505 6654
atau kantor perwakilan kami di kota Anda.

081 333 093 725



PENERIMAAN

Infaq	3.174.920.607
Zakat	460.865.116
Lainnya	4.956.756
PIUTANG	16.250.268

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **3.656.992.747**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	589.335.191
Program Pendidikan	93.986.000
Program Masjid	257.104.000
Program Yatim	168.110.000
Program Kemanusiaan	294.977.104
Program Layanan Zakat	465.441.194

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **1.868.953.489**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	462.624.245
Biaya Pengembangan SDM & SI	36.537.186
Biaya Investasi Aktiva Tetap	5.150.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **504.311.431**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **2.373.264.920**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **1.283.727.827**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **6.877.680.245**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **8.161.408.072**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insy Allah pahala terus mengalir.

MENSYUKURI KEMERDEKAAN DENGAN PRESTASI



Kemerdekaan ini diraih dengan perjuangan para pahlawan dan atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa



Apakah saat ini kita masih harus berjuang, Kek?



Kakek Sutomo berkhisah tentang perjuangan merebut kemerdekaan, Falah, Shiddia dan kawan-kawannya menyimak dengan seksama

Tentu saja, namun perjuangan kalian berbeda



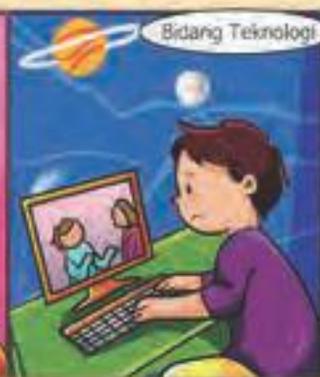
Bersungguh-sungguh meraih prestasi di bidang apapun adalah salah satu perjuangan kalian



Bidang sains dan ilmu pengetahuan lainnya



Bidang Teknologi



Olahraga, seni budaya dan lain-lain



Dan membawa manfaat bagi sesama.





No. 2115

Zehan Kaikara Ardiansyah

TTL: Mojokerto, 08 Oktober 2021

Ortu: Dwi Agus Ardiansyah & Rodhiyatul Islamiyah

Alamat: Seduri, Mojosari Kab. Mojokerto

Doa & Harapan: Menjadi anak shalih, bertanggung jawab dan qurrota a'yun bagi kedua orang tua. Aamiin.

No. 2116

Ahmad Daffa Shadiq Nasrullah

TTL: Mojokerto, 28 September 2017

Nama Orang Tua: Ahmad Firmansyah & Mar'atus Sholihah

Alamat: Jetis, Mojokerto

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, pintar, dan terkabul apa yang dicita-citakan. Aamiin.



No. 2117

Ahmad Dennis Fatah al Ghifari

TTL: Mojokerto, 23 Maret 2022

Nama Orang Tua: Ahmad Firmansyah & Mar'atus Sholihah

Alamat: Jetis, Mojokerto

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, pintar, dan terkabul apa yang dicita-citakan. Aamiin.



No. 2118

Adiva Azzahra Putri

NID: 0000 561 305

TTL: 15 April 2020

Alamat: Perum Griya Buana Regency, Sidoarjo

Orang Tua: Akbar Junaedi & Marwiningsih

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, patuh kepada orang tua, dan berguna bagi agama & bangsa. Aamiin.



No. 2119

Azkie Zahra Setiawahyuni

TTL: 13 Juni 2012

Alamat: Jl. Stasiun RT. 1 RW. 1, Ds. Sugihwaras, Kec. Saradan, Kab. Madiun

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, berbakti kepada kedua orang tua dan nusa bangsa. Aamiin.





Chusnul chotimah

Istri dari Darto (Koordinator Donatur YDSF, NID: 0000 028 517)

Alamat Kantor: Jl. Prof. Dr. Moestopo 4,
Surabaya

Wafat: 24 Juli 2022

H. Slamet Riyanto

Suami dari Siti Nurzanah (Donatur YDSF, NID: 0000 041 773)

Usia: 67 tahun

Alamat: Jl. Brigjen Katamso, Gang Koperasi, Wedoro, Waru

Wafat: 31 Mei 2022

Fadholi, S.Pd.

Wafat: 07 Juli 2022

Alamat: Kompl. Masjid At-Taqwa, Perguruan Muhammadiyah, Jl. Stasiun, Sumberrejo, Bojonegoro

Aisya Azaria Wardah

Usia: 15 Tahun

Alamat: Jl. Rejosari gg. 3, Surabaya

Wafat: Sabtu, 25 Juni 2022

Dadang Suherman

Donatur YDSF (NID: 0000 253 897)

Alamat: Ds. Karang Ploso, Benjeng, Gresik

Usia: 46 tahun

Wafat: 1 Juli 2022

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبُرِّ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



Tidak *Nyambung*

Oleh: Zainal Arifin Emka

Seorang juragan ayam menugasi Binsar, karyawannya untuk mengantar 21 ekor ayam ke pelanggan, penjual soto yang laris. Karena karyawan baru, ia dibekali alamat penjual soto. Eh, dalam perjalanan sepedanya oleng dan roboh. Ayam pun keluar dari keranjang.

Orang-orang di sekitarnya berusaha membantu menangkap ayam yang berhamburan ke jalanan. Tapi Binsar malah bersikap tenang-tenang saja.

"*Ndak* usah ditangkap. Nanti mereka akan kembali ke sini!"

"Kok bisa?!?" tanya seseorang.

"Mereka kan tidak tahu tujuannya. Alamatnya saya yang pegang!" ujar Binsar.

Cerita Irvan itu membuat ibu dan ayah tersenyum. Putri sambil terkekeh nyeletuk: *Gak nyambung!*

"Fenomena *gak nyambung* seperti itu banyak terjadi dalam kehidupan kita. Satu di antaranya *gak nyambung*-nya pendidikan sekolah dengan apa yang diajarkan di masyarakat," tutur ibu. Tiba-tiba jadi serius.

"Apa yang dilarang guru di sekolah, tersedia melimpah di masyarakat. Guru melarang murid merokok, tapi di luar anak-anak melihat begitu banyak orang dan remaja merokok!" kata ayah.

Pendidikan karakter, faktanya makin tidak mudah diajarkan di sekolah. Pendidikan agama bahkan terbawa arus model pendidikan kuantitatif. Diberi skor. Padahal semestinya menggunakan penilaian kualitatif.

"Menurut pendapat Irvan, pada dasarnya setiap anak sudah memiliki karakter religius, jujur, toleran, disiplin, kreatif, mandiri, cinta Tanah Air, cinta damai, peduli sosial, dan sebagainya."

"Sepakat! Menurut bahasa agama, itu fitrah anak manusia," tutur ibu.

"Karakter itu akan berkembang baik kalau

mereka melihat contoh dari guru, orangtua, dan masyarakat. Jika masyarakat memiliki nilai-nilai positif, akan terbentuk karakter individu yang baik," kata Irvan diamini Putri yang mengangguk-angguk.

"Sayang sekali anak-anak kehilangan figur teladan. Putri pernah membaca di suatu pelatihan pengolahan sampah yang diikuti guru dan murid, hanya murid yang aktif melakukan pembuatan kompos. Guru hanya menonton."

"Guru sebatas menyampaikan nasihat. Tidak *nyambung*. Padahal ketika membangun masjid, Nabi Muhammad ikut mengangkat batu bata bersama para sahabat," kata ibu.

"Dan ketika ada acara memasak, Nabi juga ambil bagian mencari kayu bakar. Para sahabat sudah mencegah, tapi beliau menolak hanya menonton."

Jadi, sebenarnya tidak tepat kalau umat Islam ikut-ikutan mengatakan krisis keteladanan. Sebab ada Rasulullah Muhammad yang sudah dinobatkan Allah sebagai teladan terbaik. Juga nabi-nabi lainnya.

"Kita juga pernah memiliki tokoh teladan, namanya Agus Salim," kata Putri membuat ibu dan ayah terperangah. "Putri pikir beliau meneladani Nabi Muhammad," sambungnya.

"Lanjut!" kata ayah.

"Mohammad Roem menggambarkan sosok Agus Salim dengan mengutip pepatah kuno Belanda *Leiden is lijd*. Artinya: Memimpin adalah Menderita. Pak Roem menggambarkan betapa zuhudnya Agus Salim. Hidup keluarganya kurang uang belanja, sering pindah rumah kontrakan."

"Padahal Sarekat Islam yang dipimpinnya termasuk partai besar di zamannya," sahut ibu.

Agus Salim adalah contoh pemimpin yang berani susah. "Jalan pemimpin bukan jalan yang mudah. Memimpin sesungguhnya jalan menderita," kata ayah. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JULI 2022

MAKANAN

Dijual frozen dimsum ayam premium, 10 biji harga 35 ribu, topping 5 rasa (keping, jamur, daging asap, wortel, & udang. Hub. 0899 8810 499

PROPERTI

Dijual rumah/SHM, 113 M2, strategis, 1300 Watt, PDAM, ada garasi.
Jl. Karang Menjangan 1/2 Surabaya. Hub. 0857 3327 2111 (WA) & 0851 0013 1804 (Bu Yayuk)

Dikontrakkan rmh tipe 36, TP. Jl. Danau Maninjau Selatan Dalam VIII D3/C11, Malang. 3kt, 1km, 1dpr, carport. Hub. Eko Tjahjono PH. 0878 5345 7807

KESEHATAN

Black Garlic terbukti mengandung anti oksidan tinggi, insyaa Allah menurunkan kolesterol secara alami. Meredakan nyeri kepala dan kesemutan di kepala. Tersedia kemasan keluarga, dengan harga hemat. 250 gram - 70K, 80 gram - 30K, 150 gram - 50K. Dapatkan potongan 5% untuk pembelian 5 botol atau lebih. Pengiriman dari Surabaya (belum ongkir ya). Pemesanan hubungi Tlp/WA. 0812 3300 0765.

Minyak kutus – kutus. Minyak balur berkhasiat. Bisa kirim seluruh Indonesia. Open reseller. Hub. 0813 3685 0894 (Intan Permata)

TOKO

The Syifa Mart | A. Minuman wedang Anom Sari Herbal: Wedang Uwuh Suroboyoan, wedang pokak, teh jahe serai kapulaga, teh hijau bunga kenanga, teh bunga telang, teh bunga rosela, wedang uwuh tombo kangen Jogja, wedang bandrek, wedang sekoteng, kunyit asam, jahe merah instan, teh secang. | B. Susu Kambing Etawa. | C. Menerima pesanan pastel kering tanpa telur. | D. Anom Sari Herbal siap minum (ademan & beras kencur) kemasan 1 liter. | E. Taxo isi 10/pak asli Ungaran, Semarang. | F. Galatin/rolade ayam & sapi. | WA: 0812 8886 3805

Toko Online SA | Menyediakan tas, baju, sepatu, & bermacam peralatan rumah tangga. Banyak produk baru dan promo menarik lainnya. Selamat berbelanja. (<https://berikhtiar.com/sa.5a3>)

Pena Yatim

(Pendidikan Anak Yatim)

Merupakan program bantuan biaya sekolah anak yatim, bertujuan membina karakter dan membantu mewujudkan cita-cita dan impian mereka.

Rincian target penerima manfaat:

SD	3765 siswa/tahun	SMP	980 siswa/tahun	SMA	470 siswa/tahun
target	600 siswa/yatim	target	800 siswa/yatim	target	1 juta/yatim

Lebih dari 5.000 anak yatim berjuang mewujudkan cita-cita dan impiannya. Sahabat, yuk manfaatkan kesempatan mulia menyambut dan menyemarakkan bulan Muharram.

Bismillah, Allah memudahkan kita berbuat kebaikan dan berbagi kemanfaatan kepada sesama. *Aamiin*.

Rekening Donasi

 **088 381 55 96** (kode donasi)
 **9999 000 270** (kode donasi)
A/n. Yayasan Dana Sekolah al-Fatih

Konfirmasi Donasi

 **0813 3309 3725**
0816 1544 5556

Sembako untuk Pahlawan

Dalam rangka memperingati HUT RI ke-77

Mari mewujudkan rasa terima kasih dan perhatian kita.
 Tebarkan kepedulian bersama pahlawan.

Bersama YDSF, Sahabat dapat mempersembahkan paket sembako untuk mereka yang telah berjasa memperjuangkan kemerdekaan.

250k

/paket

Mari salurkan zakat dan infaq terbaik kita untuk berbagi kebahagiaan.

Rekening Donasi



088 381 55 96

0800-1000-1000

9999 000 270

0800-1000-1000

A/N Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konfirmasi Donasi



0813 3309 3725
0816 1544 5556